

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil ini menunjukkan bahwa pengamatan secara visual dan partikel pada campuran obat Parasetamol dengan injeksi Diazepam, Haloperidol, Ketamin Klorhidrat, dan Midazolam diperoleh hasil jernih, bersih, cerah dan tidak berubah warna. Sedangkan pada injeksi Propofol diperoleh hasil adanya bulir-bulir dan terjadinya perubahan warna pada jam ke 1. Hasil Pengamatan dengan mikroskop terlihat bahwa campuran obat-obat injeksi dan infus parasetamol yang dilakukan pada jam ke 4 dan 24 dengan perbesaran 40x ditemukan globul pada obat Diazepam dan Propofol. Hasil uji pH pada obat Haloperidol menunjukkan perubahan pada jam ke 4 dan jam ke 5 dengan selisih sebesar $> 0,5$ dihitung dari waktu ke waktu. Dari hasil uji visual, efek tinal, ukuran globul, dan mikroskop dapat disimpulkan bahwa Parasetamol inkompatibel terhadap Diazepam dan Propofol. Sementara, uji pH yang dihasilkan menunjukkan bahwa Parasetamol inkompatibel dengan Haloperidol.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Perlu menerapkan standar pelayanan pencampuran obat suntik dengan teknik aseptis baik dari segi personel, alat dan bahan, serta ruangan khusus untuk mencegah kontaminasi.
- b. Pencampuran obat suntik sebaiknya harus dilakukan oleh apoteker, karena memerlukan pengetahuan terkait sifat fisika kimia obat, pemilihan pelarut dan volume yang sesuai, stabilitas dan penyimpanan, serta prosedur aseptis yang benar.

5.2.2. Bagi Apoteker Praktisi di Rumah Sakit

- a. Untuk selalu memperbarui informasi terkait penelitian sains dan klinis agar menambah wawasan dan acuan untuk menyiapkan obat suntik untuk pasien, sehingga tidak timbul permasalahan yang membahayakan pasien.
- b. Dalam pemilihan pelarut, menentukan volume, dan mencampurkan obat mengacu pada literature standar seperti Handbook on Injectable Drugs, Pedoman Pencampuran Obat Suntik Departemen Kesehatan RI, dan jurnal-jurnal penelitian terbaru terkait kompatibilitas obat.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan instrumen HPLC atau UV-Vis untuk melihat konsentrasi obat setelah pencampuran, dengan mikroskop untuk melihat ukuran partikel, dan menggunakan *pH surface* untuk melihat perubahan pH yang lebih akurat.
- b. Atau disarankan peneliti selanjutnya dapat meneliti obat-obat lain sehingga semakin banyak data yang dapat digunakan untuk acuan terkait kompatibilitas campuran obat suntik.